

**Strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan  
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengurangi Tindak Kekerasan Pada  
Perempuan di Kota Tanjungpinang**

**Oleh  
Desti Alvira Syahwa  
NIM. 190563201046**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi Kekerasan terhadap perempuan sebagai kelompok rentan dalam situasi bencana adalah isu yang kurang mendapat perhatian dalam proses penanggulangan bencana. Padahal isu ini sering kali terjadi, mulai dari tindak kekerasan yang ringan seperti diskriminasi, subordinasi, marginalisasi, beban ganda. Hingga tindak kekerasan yang serius seperti kekerasan secara fisik, psikis hingga ekonomi. Di Kota Tanjungpinang salah satu provinsi dengan kenaikannya jumlah kasus kekerasan perempuan di Kota Tanjungpinang berdasarkan data 5(lima) tahun terakhir kasus yang paling banyak terjadi ialah kasus fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui strategi apa yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Tanjungpinang dalam mengurangi tindak kekerasan pada perempuan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data secara primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan dua teori strategi, yaitu teori Geoff Mulgan dan Teori Kotten. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat bentuk strategi baru yaitu strategi Komunikasi. Strategi tersebut tidak ada dalam bentuk strategi pada teori yang digunakan dalam penelitian ini. kesimpulan penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi DP3APM sudah efektif tapi belum dilakukan secara menyeluruh. Saran dari penelitian ini yaitu DP3APM lebih melibatkan masyarakat awam dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut dan tidak hanya perempuan saja tetapi laki-laki juga diikut sertakan dalam sosialisasi tersebut.

**Kata Kunci: Strategi, menurunkan tingkat kekerasan, kekerasan terhadap perempuan, DP3APM Kota Tanjungpinang**

***Strategy of the Office of Women's Empowerment Child Protection and  
Community Empowerment in Reducing Violence Against Women in  
Tanjungpinang City***

***By  
Destiny Alvira Syahwa  
NIM. 190563201046***

***ABSTRACT***

*The background of this research is that violence against women as a vulnerable group in disaster situations is an issue that receives less attention in the disaster management process. Even though this issue often occurs, ranging from mild acts of violence such as discrimination, subordination, marginalization, double burden. Up to serious acts of violence such as physical, psychological and economic violence. In Tanjungpinang City, one of the provinces with an increase in the number of cases of violence against women, in Tanjungpinang City, based on data from the last 5 (five) years, the most frequent cases were physical cases. The purpose of this study was to find out what strategies were used by the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Community Empowerment in Tanjungpinang City to reduce acts of violence against women. The research method used in this research is using a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources and using data collection techniques by observation, interviews, and documentation. This type is able to describe more deeply how the strategy is structured, implemented, and expanded. the research results based on the indicators of the conclusions of this study concluded that the DP3APM strategy was effective but had not been carried out thoroughly. Suggestions from this study are that DP3APM involves more ordinary people in participating in these socialization activities and not only women but men are also included in the socialization.*

***Keywords: Strategy, reducing the level of violence, violence against women, DP3APM***